

PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI TEKS FABEL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI KARANG JAYA

¹Eni Lestari, ²Agung Nugroho, ³Inda Puspita Sari

Universitas PGRI Silampari, Indonesia

Email : ¹Enilestari0604@gmail.com, ²AgungNugroho@gmail.com, ³Indah@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui ketuntasan secara signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi struktur teks fabel melalui media pembelajaran *Audio Visual* siswa kelas VIII SMP Negeri Karang Jaya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu, populasinya adalah siswa kelas VIII SMP Negeri Karang Jaya Tahun Ajaran 2024/2025 berjumlah 117 Siswa dengan sampel kelas VIII A1 SMP Negeri Karang Jaya berjumlah 26 siswa. Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik tes berupa tes tertulis mengidentifikasi struktur teks fabel. Data tes yang terkumpul dianalisis menggunakan uji-t, di mana diperoleh $t_{hitung} = 7,102$ selanjutnya t_{hitung} dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada daftar distribusi dengan derajat kebebasan $dk = n-1 = 26-1=25$, $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 1,708$ dengan demikian $t_{hitung} 7,102 > t_{tabel} 1,708$, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengidentifikasi struktur teks fabel siswa kelas VIII SMP Negeri Karang Jaya setelah penerapan model pembelajaran *audio visual* secara signifikan tuntas.

Kata kunci : Media *Audio Visual*, Mengidentifikasi Teks Fabel

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the significant completeness of the ability to identify the structure of fable texts through Audio Visual learning media for class VIII students of SMP Negeri Karang Jaya. The research method used in this study was a quasi-experiment, the population was class VIII students of SMP Negeri Karang Jaya in the 2024/2025 Academic Year totaling 117 students with a sample of class VIII A1 SMP Negeri Karang Jaya totaling 26 students. Data collection used in this study was a test technique in the form of a written test to identify the structure of fable texts. The collected test data were analyzed using the t-test, where the t count = 7.102 was obtained, then the t count was consulted with the t table value in the distribution list with degrees of freedom $dk = n-1 = 26-1 = 25$, $\alpha = 0.05$, the t table = 1.708 was obtained, thus the t count 7.102 > t table 1.708, this means that H_0 is rejected and H_a is accepted. In other words, it can be concluded that the ability to identify the structure of fable texts of class VIII students of SMP Negeri Karang Jaya after the application of the audio-visual learning model was significantly complete.

Keywords: Audio-Visual Media, Identifying Fable Texts

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Salah satu tujuan pembelajaran untuk menciptakan suasana yang lebih menarik agar pendidik dan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan yang lebih sistematis dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini diharapkan siswa menjadi lebih inovasi dalam belajar, dan efektif agar dapat menanamkan ide yang menarik. Edward, dkk., (2024:337) pembelajaran didefinisikan sebagai suatu proses interaksi yang sistematis antara peserta didik dengan pendidik dan lingkungan, yang

bertujuan memfasilitasi tercapainya perubahan perilaku atau penguasaan kompetensi tertentu.

Bahasa Indonesia sangat penting karena memiliki banyak manfaat di antaranya sebagai alat komunikasi karena pembelajaran bahasa Indonesia memiliki tiga keterampilan berbahasa yaitu membaca, menulis, menyimak dan berbicara, ini dilakukan agar pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa dapat meningkat. Anang, dkk., (2022:186-187) menyatakan bahwa bahasa Indonesia adalah sistem komunikasi yang digunakan oleh masyarakat Indonesia sebagai bahasa nasional dan resmi. Bahasa ini berfungsi sebagai alat pemersatu berbagai suku bangsa di Indonesia serta sebagai identitas kebangsaan. Ashar (2011:140) Mengatakan media pembelajaran adalah alat bantu pada proses belajar baik didalam maupun diluar kelas, lebih lanjut dijelaskan bahwa media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Media audio visual adalah alat atau sarana yang dapat digunakan untuk menjelaskan sesuatu. Audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar. Hamzah (2016:1) menyatakan bahwa audio visual adalah media moderen yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu dan pengetahuan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat dan dapat didengar. Berdasarkan penjelasan di atas penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan mengidentifikasi teks fabel siswa kelas VIII SMP Negeri Karang jaya setelah menerapkan media pembelajaran *Audio Visual*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis eksperimen semu. Gilang (2024:24) menjelaskan penelitian eksperimen semu merupakan metode penelitian untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel yang satu dengan variabel lainnya melalui manipulasi variabel bebas (independen) dan pengukuran dampaknya terhadap variabel terikat (dependen). Penelitian ini menggunakan tahapan pre-test, treatment dan post-test untuk mengetahui ketuntasan secara signifikan kemampuan mengidentifikasi teks fabel siswa kelas VIII SMP Negeri Karang Jaya. Penelitian ini menggunakan tahapan *pre-test*, *treatment* dan *post-test* untuk mengetahui ketuntasan secara signifikan mengidentifikasi teks fabel siswa kelas VIII SMP Negeri Karang Jaya. Pengambilan sampel penelitian dilakukan secara *random sampling* karena setiap kelas mempunyai kemampuan yang relatif sama. Untuk menganalisis data dari hasil penelitian tentang penerapan media pembelajaran *Audio Visual* terhadap kemampuan mengidentifikasi siswa kelas VIII SMP Negeri Karang Jaya, maka peneliti menggunakan rumus uji “t”, namun sebelum melakukan uji “t” data di uji normalitas terlebih dahulu bertujuan untuk memperoleh data yang akurat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 April – 24 Mei 2025 di kelas VIII.1 di SMP Negeri Karang Jaya. Pelaksanaannya dilakukan secara langsung oleh peneliti dan sesuai dengan jadwal yang berlangsung di sekolah tersebut. Media pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Audio Visual* pada materi pokok mengidentifikasi. Pada proses pelaksanaan penelitian, dimulai dengan melaksanakan tes awal (*pre-test*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam mengidentifikasi teks yang akan dipelajari. Setelah tes awal selesai diterapkan, siswa diberi perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Audio Visual* untuk kelas eksperimen. Penelitian kemudian diakhiri dengan melaksanakan tes akhir (*post-test*), untuk mengetahui perbedaan hasil belajar *pre-test* dan *post-test* siswa.

Pemberian tes awal digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi menciptakan puisi. Kemampuan awal siswa adalah kemampuan yang dimiliki siswa sebelum mengikuti pembelajaran yang diberikan. Kemampuan awal tersebut menggunakan kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Setelah kemampuan awal siswa diketahui, dilanjutkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Audio Visual*. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Pada akhir penelitian dilakukan tes akhir untuk mengetahui kemampuan akhir siswa. Kemampuan akhir siswa adalah kemampuan siswa dalam penguasaan materi mengidentifikasi teks Fabel yang merupakan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran.

Kemampuan Awal Siswa

Kemampuan awal siswa adalah kemampuan yang dimiliki siswa sebelum mengikuti pembelajaran yang diberikan kemampuan awal tersebut menggambarkan kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Pemberian *pre-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi pokok mengidentifikasi teks fabel. Pelaksanaan *pre-test* dilakukan pada hari Selasa tanggal 30 April 2025 yang diikuti 26 siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 62,88 dengan nilai tertinggi yang diperoleh sebesar 81 dan nilai terendah sebesar 38 sedangkan siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa (23,07) dan sebanyak 20 siswa (76,92) tidak tuntas. Sehingga dapat dikatakan bahwa ketuntasan belajar siswa untuk tes awal sebesar 23,07% Jadi secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa sebelum penerapan media pembelajaran *Audio Visual* termasuk kategori belum tuntas. Pada proses pelaksanaan penelitian, diawali dengan melaksanakan tes awal (*pre-test*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam mengidentifikasi teks fabel yang akan dipelajari. Setelah tes awal selesai diterapkan, siswa diberi perlakuan (*treatmeant*) berupa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Audio visual* untuk kelas eksperimen. Penelitian kemudian diakhiri dengan melaksanakan tes akhir (*post-test*), untuk mengetahui perbedaan hasil belajar *pre-test* dan *post-test* siswa.

Kemampuan Akhir Siswa

Setelah kemampuan awal siswa diketahui, dilanjutkan kegiatan pembelajaran dengan media pembelajaran *Audio visual*. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan dengan menerapkan media pembelajaran *Audio visual* pada materi mengidentifikasi teks fabel. Pada akhir penelitian dilakukan tes akhir untuk mengetahui kemampuan akhir siswa. Tes akhir dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran *Audio visual*. Kemampuan akhir siswa adalah kemampuan siswa dalam penguasaan materi pokok mengidentifikasi teks fabel pada kelas VIII.1 di SMP Negeri Karang Jaya yang merupakan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran. Tes kemampuan *post-test* dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2025 yang diikuti sebanyak 26 siswa. Rata-rata nilai *pre-test* adalah 62,88 dan untuk rata-rata nilai *post-test* adalah 81,12. Ini dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan rata-rata nilai dan *pre-test* ke *post test* sebesar 18,15 Sedangkan persentase jumlah siswa yang tuntas pada *pre-test* sebesar 23,07% dan *post-test* sebesar (84,61%) Untuk ketuntasan belajar inipun mengalami peningkatan sebesar (84,61%) . Secara deskriptif dapat dikatakan bahwa kemampuan akhir siswa setelah penerapan media pembelajaran *Audio Visual* termasuk dalam kategori tuntas.

Analisis Inteferensial Data Penelitian

Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui kenormalan data, rumus yang digunakan adalah uji kecocokan χ^2 (chi kuadrat). Dari hasil analisis uji normalitas *pre-test* diperoleh nilai chi kuadrat (χ^2) hitung =0,153 Selanjutnya χ^2 hitung dibandingkan dengan χ^2 tabel dengan derajat kebebasan (dk) = j-1, j adalah banyaknya kelas interval. Jika χ^2 hitung < χ^2 tabel maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Nilai χ^2 tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan dk = 5. Dengan demikian χ^2 hitung < χ^2 tabel, maka data berdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan bahwa data niali *pre-test* berdistribusi normal.

Sedangkan hasil analisis uji normalitas *post-test* diperoleh nilai chi kuadrat (χ^2) hitung =0,066. Selanjutnya χ^2 hitung dibandingkan dengan χ^2 tabel dengan derajat kebebasan (dk) = j-1, j adalah banyaknya kelas interval. Jika χ^2 hitung < χ^2 tabel, maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal dan dalam hal lainnya data tidak berdistribusi normal. Nilai χ^2 tabel dengan $\alpha=5\%$ dan dk = 5 adalah 1,708 Dengan demikian χ^2 hitung < χ^2 tabel maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data menggunakan SPSS versi 20 dilihat pada tabel *shapitro-Wilk* hasil uji coba nilai *pre-test* berdistribusi normal karena nilai signifikan (sig) lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan 0,148 > 0,05 sedangkan hasil uji coba *post-test* juga berdistribusi normal dengan nilai signifikan (sig) lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan 0,68 > 0,05

Analisis Hipotesis “uji t”

Berdasarkan pengolahan data uji “t” (hipotesis) melalui penerapan media *Audio Visual* terhadap kemampuan mengidentifikasi teks fabel siswa kelas VIII SMP Negeri Karang Jaya tahun ajaran 2024/2025. Karena simpangan baku telah diketahui dan data berdistribusi normal maka hasil perhitungan uji “t”. Selanjutnya *thitung* dikonsultasikan dengan nilai *ttabel* pada daftar distribusi t dengan taraf signifikan 5% pada derajat kebebasan $dk = N - 1 = 16 - 1 = 15$. Dengan demikian *thitung* (7,102) > *ttabel* (1,708) untuk taraf signifikan 5%, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bahwa penerapan metode pembelajaran bahwa Penerapan Media *Aduio Visual* Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Teks Fabel Siswa Kelas VIII Smp Negeri Karang Jaya, terbukti kebenarannya.

Pembahasan

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengidentifikasi teks Fabel siswa kelas VIII SMP Negeri Karang Jaya setelah penerapan media pembelajaran *Audio Visual* secara signifikan tuntas. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai tes akhir sebesar 81.12 dengan persentase jumlah siswa yang tuntas belajar mencapai 84,61% dan hasil perhitungan statistik dengan menggunakan uji t memperoleh hasil *thitung* (7,102) > *ttabel* (1,708), hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Anang. Dkk., (2022). *Bahasa Indonesia (BMP)*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ashar (2011). *Media Pembelajaran kreatif*. Jakarta: PT Luxina Metro Media
- Cecep Kustandi (2011). *Media Pendidikan*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti
- Hamzah (2016). *MEDIA AUDI –FISUAL*. JAKARTA : PT. Gramedia
- Edward (2024). *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Sonpedia Publishing Indonesia
- Gilang (2024). *Pembelajaran Audio Visual*. Bogor : Guepedia.com.
- Ghozali, I. (2018). *Analisis Multivariat dengan Program IBM*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Sugiyono, P. D. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, P. D. (2018). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.

